



---

## HUBUNGAN KEMAMPUAN PASSING DENGAN KETEPATAN SHOOTING DALAM PEMBELAJARAN SEPAK BOLA DI KELAS XI SMA NEGERI 1 CIKARANG UTARA

Qorry Armen Gemael<sup>1</sup>, Febi Kurniawan<sup>2</sup>, Deden Akbar Izzuddin<sup>3</sup>

---

**Keywords :**

*Passing; Shooting; Football.*

**Correspondensi Author**

<sup>1</sup>Ilmu Keolahragaan, Universitas Singaperbangsa Karawang,

[gorry.gemael@fikes.unsika.ac.id](mailto:gorry.gemael@fikes.unsika.ac.id)

<sup>2</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Singaperbangsa Karawang,

[febi.kurniawan@fkip.unsika.ac.id](mailto:febi.kurniawan@fkip.unsika.ac.id)

<sup>3</sup>Ilmu Keolahragaan, Universitas Singaperbangsa Karawang,

[deden.akbar@fikes.unsika.ac.id](mailto:deden.akbar@fikes.unsika.ac.id)

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to find out the relationship between students' Passing Ability and the level of Accuracy of Soccer Shooting Class XI in North Cikarang High School. In this study, a hypothesis was proposed, namely that there was a significant relationship between students' Passing Ability and the level of Accuracy in Shooting Soccer Class XI in North Cikarang High School, This research uses descriptive method with correlational studies. There is a sampling using a purposive sampling technique, with a total sample of 30 students of class XI in North Cikarang High School. Data collection tools used are: 1). A tool to measure Passing using a passing ability test. 2). Tool for measuring the Accuracy of Shooting Soccer using the Shooting Ball Test to Target. From the calculation of the product moment correlation test obtained by the correlation coefficient value on the relationship between Passing Ability and Football Shooting Accuracy of 0.743. This means that the relationship between the ability to pass with the accuracy of shooting soccer students can be said to be positive.*

**Article History**

**Received:** Desember 2019;

**Reviewed:** Januari 2020;

**Accepted:** Januari 2020;

**Published:** Februari 2020

**ABSTRAK**

*Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara Kemampuan Passing siswa dengan tingkat Ketepatan Shooting Sepakbola kelas XI di SMA Negeri Cikarang Utara. Dalam penelitian ini diajukan hipotesis, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara Kemampuan Passing siswa dengan tingkat Ketepatan Shooting Sepakbola kelas XI di SMA Negeri Cikarang Utara, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan studi korelasional. Adapun terdapat pengambilan sampel menggunakan teknik sampling purposive, dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang siswa kelas XI di SMA Negeri Cikarang Utara. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu: 1). Alat untuk mengukur Passing menggunakan Tes Kemampuan passing. 2). Alat untuk mengukur Ketepatan Shooting Sepakbola menggunakan Tes Menembak Bola ke Sasaran. Dari perhitungan uji korelasi product moment diperoleh nilai koefisien korelasi pada hubungan Kemampuan Passing dengan Ketepatan Shooting Sepakbola sebesar 0,743. Artinya hubungan antara Kemampuan Passing dengan Ketepatan Shooting Sepakbola siswa dapat dikatakan positif.*

## PENDAHULUAN

Olahraga Sepak Bola menjadi salah satu olahraga yang sangat digemari oleh sebagian Sepak Bola sangat mudah dimainkan oleh siapa saja dan sarana prasarana untuk melakukan olahraga ini sarat mudah ditemui. Olahraga ini akhir-akhir ini sangat mewabah dikalangan masyarakat Indonesia baik dari orang tua, muda sampai, anak-anak pun gemar olahraga ini meskipun tergolong olahraga baru, tak hanya kalangan mahasiswa olahraga Sepak Bola juga mempengaruhi kalangan pelajar salah satunya siswa SMA. Siswa SMA sangat senang dalam pembelajaran Sepak Bola karena dengan fasilitas lapangan serbaguna dan bola bisa mengaplikasikan permainan Sepak Bola.

Hasil wawancara dengan guru PJOK SMA Negeri 1 Cikarang Utara dari 30 siswa yang mengikuti pembelajaran hanya sekitar 15 siswa yang mendapatkan skor tinggi pada tes *Passing* Sepak Bola dan yang mendapatkan skor tinggi pada tes *shooting* Sepak Bola hanya 13 siswa. Jadi hanya 50% siswa yang mendapatkan nilai tinggi pada tes *Passing* Sepak Bola dan 43% siswa yang mendapatkan nilai tinggi pada tes *Shooting* Sepak Bola. Setiap individu mempunyai tingkatan teknik yang berbeda-beda, ada yang baik ada pula yang kurang baik. Untuk dapat bermain sepakbola yang baik, siswa harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola dengan benar. Melihat kenyataan di atas peneliti melihat adanya permasalahan dalam pembelajaran sepakbola di SMA Negeri 1 Cikarang Utara, Masih ada siswa yang belum tepat melakukan *passing* kepada temannya mengakibatkan kurangnya ketepatan *Shooting* siswa saat mengikuti pembelajaran sepak bola.

Keterampilan *Passing* dan *Shooting* bisa di dapatkan dengan konsentrasi yang penuh. Kedua keterampilan tersebut memiliki gerak dasar yang hampir sama. Hasil dari observasi terdapat perbedaan antara Kemampuan *Passing* dengan *Shooting* terlihat dari siswa yang *passing* baik maka *shooting* pun cenderung baik dalam pembelajaran PJOK. Peneliti mulai tertarik untuk mengambil masalah yang ada di SMA Negeri 1 Cikarang Utara untuk diteliti, apakah kemampuan *passing* mempengaruhi dengan ketepatan *shooting* pada pembelajaran Sepak Bola. Maka dari itu peneliti membuat penelitian dengan judul "Hubungan kemampuan *passing* dengan

ketepatan *shooting* dalam pembelajaran Sepak Bola kelas XI di SMA Negeri 1 Cikarang Utara".

Menurut Abdul Rohim, (2008:10) menyatakan bahwa Pada dasarnya sepakbola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki yang dilakukan dengan tangkas, sigap, cepat, dan baik dalam mengontrol bola dengan tujuan untuk mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya sesuai aturan yang ditetapkan dalam waktu dua kali 45 menit. Menurut Subagyo Irianto (2010:15), Keterampilan gerak dasar sepakbola dapat didefinisikan sebagai kemampuan umum melakukan gerakan-gerakan mendasar (utama) dalam permainan sepakbola secara efektif dan efisien baik gerakan tanpa bola maupun gerakan dengan bola. *Passing* menurut Mielke (2007:19) adalah memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan untuk melakukan *passing*. *Passing* membutuhkan kemampuan teknik yang sangat baik agar dapat tetap menguasai bola. Dengan *passing* yang baik seorang pemain bisa berlari ke ruang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi permainan. Menurut Nuril Ahmadi (2007:66) ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan gerakan-gerakan terhadap suatu sasaran. Sasaran ini dapat merupakan suatu jarak atau objek yang harus dikenai dengan salah satu bagian tubuh. *Shooting* adalah teknik dasar menendang dalam permainan sepakbola dengan cepat, cermat dan tepat pada sasaran untuk membuat gol ke gawang lawan (Sukatamsi, 2007:33).

Keterampilan bermain sepakbola akan sempurna dilihat apabila penguasaan teknik dasar pemain sangat baik. *Passing* dan ketepatan *shooting* adalah teknik dasar yang sangat penting dikuasai pemain agar mempunyai keterampilan bermain sepakbola yang mumpuni. Dengan pola gerakan dasar yang hampir sama antara *Passing* dan Ketepatan *Shooting* seorang pemain sepakbola akan lebih mudah menguasai keterampilan tersebut dan menjadi pemain sepakbola yang terampil. Permainan sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh sebelas orang setiap regunya, permainan ini sangat dominan menggunakan kaki dalam memainkannya. Permainan sepakbola

membutuhkan kerjasama yang baik antara pemain agar dapat menguasai permainan dan menciptakan peluang, untuk dapat melakukan penguasaan dan kerjasama yang baik kemampuan passing pemain harus baik. Passing dalam sepakbola menjadi unsur yang sangat penting untuk melakukan kerjasama dan penguasaan bola. Dengan penguasaan bola yang baik maka akan banyak menciptakan peluang dalam mengancam gawang lawan. Setelah seorang Pemain berada di dekat kotak Finalti maka ketepatan shooting sangat di perlukan untuk menciptakan gol sehingga mendapatkan kemenangan.

mengapa digunakan metode deskriptif karena tujuan penelitian yang dilakukan hanya untuk memperoleh gambaran tentang hubungan antara hubungan antara *Passing* dengan Ketepatan *shooting* Sepak Bola di SMA Negeri 1 Cikarang Utara. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain hubungan yang dipilih adalah Paradigma Sederhana.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. alasan



Gambar 1. Desain Paradigma sederhana  
Sumber. Sugiyono (2009:42)

Populasi adalah seluruh siswa yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi sebagai sejumlah siswa atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cikarang Utara yang mengikuti pembelajaran PJOK Sepak Bola berjumlah 200 siswa. Menurut Sugiyono (2015:124) bahwa, "sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Karena sampel yang dijadikan penelitian tidak memungkinkan untuk diambil semua, sampel yang digunakan 30 siswa yaitu kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Cikarang Utara dengan kriteria sebagai berikut: a) Siswa yang terpilih harus memiliki rumah dekat dengan sekolah, b) Siswa yang terpilih harus senang dengan materi pembelajaran Sepak Bola, c) Siswa yang terpilih harus bersedia menjadi subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 instrumen yaitu.

- 1). Alat untuk mengukur Passing menggunakan Tes Kemampuan passing.
- 2). Alat untuk mengukur Ketepatan Shooting Sepakbola menggunakan Tes Menembak Bola ke Sasaran. Langkah-langkah pengambilan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Menentukan populasi 2)Memilih dan menetapkan sampel 3) Melaksanakan Penelitian (Tes Kemampuan passing dan Tes Menembak Bola ke Sasaran) 4)Mengolah data 5) Melakukan pengujian hipotesis 6)Mengambil kesimpulan Analisis data dengan mengolah data secara statistik di mulai dengan mencari rata-rata, simpangan baku, varian, dilanjutkan dengan pengujian prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas serta di akhiri dengan pengujian hipotesis.

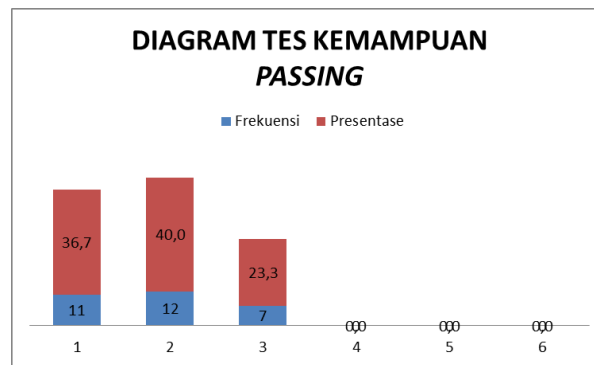
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan diperoleh skor maksimum 11 dan skor minimum 6. Rerata sebesar 8 standar deviasi sebesar 1,63.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan *Passing*

kelas interval			BB	BA	Frekuensi	Presentase
6	-	7	5,5	7,5	11	36,7
8	-	9	7,5	9,5	12	40,0
10	-	11	9,5	11,5	7	23,3
12	-	13	11,5	13,5	0	0,0
14	-	15	13,5	15,5	0	0,0
16	-	17	15,5	17,5	0	0,0
jumlah					30	100

Apabila digambarkan dalam bentuk Diagram adalah sebagai berikut:



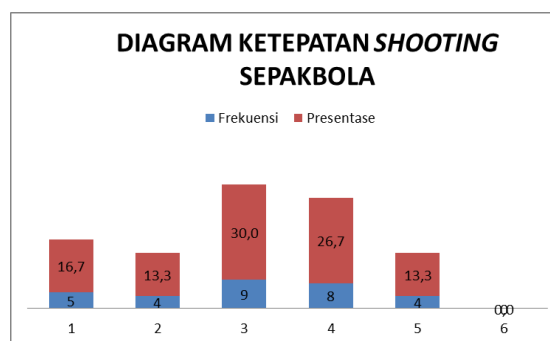
Gambar 2. Diagram Variabel Kemampuan *Passing*

Hasil perhitungan diperoleh skor sebesar 47 standar deviasi sebesar 12,44 maksimum 65 dan skor minimum 25, Rerata

Tabel 2. Distribusi Frekuensi variabel keterampilan Ketepatan *Shooting* Sepakbola

kelas interval			BB	BA	Frekuensi	Presentase
25	-	26	24,5	26,5	5	16,7
27	-	28	26,5	28,5	4	13,3
29	-	30	28,5	30,5	9	30,0
31	-	32	30,5	32,5	8	26,7
33	-	34	32,5	34,5	4	13,3
35	-	36	34,5	36,5	0	0,0
jumlah					30	100,0

Apabila digambarkan dalam bentuk Diagram adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Variabel Ketepatan *Shooting* Sepakbola

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,136. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dan  $N = 30$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,161$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima karena  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  ( $0,136 < 0,161$ ). Sehingga

dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Kemampuan *Passing* dari populasi berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas variabel Kemampuan Passing

N	A	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keputusan
30	0,05	0,136	0,161	$H_0$ diterima

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,098. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dan  $N = 30$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,098$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima karena  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  ( $0,098 <$

$0,136$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Ketepatan *Shooting* Sepakbola dari populasi berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas variabel Ketepatan Shooting Sepakbola

N	A	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keputusan
30	0,05	0,098	0,161	$H_0$ diterima

Untuk mengetahui hubungan Kemampuan Passing dengan Ketepatan Shooting Sepakbola digunakan analisis regresi dan korelasi. Dari hasil perhitungan diperoleh  $a = 5,52$  dan  $b = 1,14$ . Dengan memasukkan  $a$  dan  $b$  ke dalam persamaan regresi  $Y$  atas  $X$ ,  $Y = 0,78 + 5,68X$ . Untuk menguji kebenaran  $X$

dengan  $Y$ , dilakukan uji linearitas dan signifikansi regresi. Analisis terhadap berbagai sumber variasi ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Anava Untuk Regresi Linear Sederhana  $Y = 0,78 + 5,68X$

Sumber Varian (SV)	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rerata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	30	71700	-		
RJKreg(a)	1	67213,33	67213,33	34,46	4,20
RJKreg(b/a)	1	2475,21	2475,21		
RJK res	28	2011,46	71,84		
Tuna Cocok	4	520,63	130,16	2,10	2,78
Kekeliruan	24	1490,83	62,12		

Setelah uji linieritas dilanjutkan dengan uji keberartian. Dari tabel analisis varians (ANAVA) di atas diperoleh  $F_{hitung} = 34,46$  sedangkan dari tabel distribusi  $F$  dengan derajat kebebasan  $db_1 = 1$  dan  $db_2 = 28$ , dan

taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{tabel} = 4,20$ .  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $34,46 > 4,20$ ) Sehingga  $H_0$  ditolak dan kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan Kemampuan *Passing* ( $X$ ) Terhadap Ketepatan *Shooting* Sepakbola ( $Y$ )

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi adalah signifikan.

Hasil analisis uji linieritas dk pembilang  $k-2=6-2=4$  dan dk penyebut  $n-k=30-4=24$  di peroleh  $F=2,78$ , berdasarkan kriteria yang digunakan,  $2,10 < 2,78$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. dengan demikian disimpulkan hubungan Kemampuan *Passing* Dengan Ketepatan *Shooting* Sepakbola berbentuk regresi linear.

Jika dikonsultasikan dengan tabel angka kritik  $r$  product Moment dari Pearson pada taraf signifikansi  $0,05$  dan  $N = 30$  dengan  $df = n-2$  maka  $df = 28$  diperoleh  $r$  tabel  $= 0,743$ . Dengan demikian rhitung ( $0,743 > 0,361$ )  $r_{tabel}$ . Ini berarti terdapat hubungan positif antara variabel  $X$  dengan variabel  $Y$ , dan berarti  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan hubungan Kemampuan *Passing* Dengan Ketepatan *Shooting* Sepakbola SMA Negeri 1 Cikarang Utara.

Dari perhitungan uji korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi pada hubungan Kemampuan *Passing* dengan keterampilan Ketepatan *Shooting* Sepakbola sebesar  $0,743$ . Artinya hubungan antara Kemampuan *Passing* dengan Ketepatan *Shooting* Sepakbola siswa dapat dikatakan positif. Berdasarkan analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa Kemampuan *Passing* memiliki hubungan yang searah dengan keterampilan Ketepatan *Shooting* Sepakbola, artinya semakin tinggi Kemampuan *Passing* siswa terhadap pembelajaran Sepakbola maka keterampilan Ketepatan *Shooting* Sepakbola siswa juga semakin tinggi.

Jadi Ketepatan *Shooting* akan terbentuk karena seseorang tersebut memiliki kemampuan *passing* yang baik dari keaktifan mengikuti pembelajaran PJOK. Semakin tinggi tingkat kemampuan *passing* siswa dalam memberikan umpan kepada temannya maka Ketepatan *Shooting* Sepakbola akan meningkat dalam mencetak gol ke gawang lawan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat sekali dan signifikan antara Kemampuan *Passing* dengan Ketepatan *Shooting* Sepakbola siswa SMA Negeri 1 Cikarang Utara dengan

nilai koefisien korelasi  $0,743$ , dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tingginya tingkat kemampuan *passing* siswa dalam memberikan umpan kepada temannya maka Ketepatan *Shooting* Sepakbola akan meningkat dalam mencetak gol ke gawang lawan.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka implikasi dari hasil penelitian ini yaitu Kemampuan *Passing* mempunyai hubungan signifikan dengan Ketepatan *Shooting* Sepakbola. Dengan demikian hal ini dapat digunakan sebagai acuan dalam upaya peningkatan Ketepatan *Shooting* Sepakbola siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat melakukan penelitian dengan variabel lain, sehingga diketahui faktor lain yang juga berhubungan dengan Ketepatan *Shooting* Sepakbola.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Rohim. (2008). *Bermain sepakbola*. Semarang: CV. Aneka Ilmu
- Mielke, D. (2007). *Dasar-dasar sepakbola*. Human Kinetics: PT. Intan Sejati.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Subagyo Irianto. (2010). *Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Tes Kecakapan "David Lee" untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatamsi. (2007). *Permainan Besar Sepakbola*. Jakarta: Departemen P&K.